

**SYNERGY****Jurnal Ilmiah Multidisiplin**<https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/sjim>

Vol.2 No 1, 2024, Hal. 8 - 26

ISSN 3025-7514

**PENGUNAAN KENDARAAN PRIBADI OLEH MAHASISWA YANG  
TINGGAL DI KOST (STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN PJKR FIK  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN STAMBUK 2021)****Alvin Pratama<sup>1</sup>, Iin Arsenna Br. Sembiring<sup>2</sup>, Maria Fitri<sup>3</sup>, Sera Junianti Sianturi<sup>4</sup>,  
Setyari Pambudi<sup>5</sup>**<sup>1234</sup>Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan<sup>5</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia**Abstrak**

Fenomena mahasiswa merantau dalam menuntut ilmu di kota besar sudah sangat menjamur di Indonesia. Mahasiswa perlu memenuhi kebutuhan-kebutuhan untuk keberlangsungan hidup di perantauan, termasuk akses transportasi. Tak terkecuali di kota Medan, mahasiswa dihadapkan dengan banyak pilihan moda transportasi. Dengan jarak tempuh kost dan faktor kurangnya angkutan banyak mahasiswa yang menggunakan transportasi pribadi, seperti sepeda motor. Dari keseluruhan mereka, ada yang membawa kendaraan pribadi dari rumah masing-masing untuk mempermudah akses selama kuliah di luar daerah. Hal tersebut sebenarnya merupakan hal yang lazim, tetapi membutuhkan berbagai pertimbangan, termasuk bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Medan stambuk 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau di jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi di Universitas Negeri Medan stambuk 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif melalui analisis faktor. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti jenis kelamin, uang saku, hingga jarak daerah asal. Efektivitas waktu dan biaya menjadi sejumlah alasan yang ditemui dalam penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau tersebut. Sementara itu, penggunaan kendaraan pribadi juga memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau juga memiliki efek positif dan negatif tersendiri.

**Kata Kunci:** kendaraan pribadi, mahasiswa, kost, rantau

**Abstract**

*The phenomenon of students migrating to study in big cities has mushroomed in Indonesia. Students need to meet the needs for survival abroad, including access to transportation. The city of Medan is no exception, students are faced with many choices of transportation modes. Due to the distance between boarding houses and the lack of public transportation, many students use private transportation, such as motorbikes. Of the total number of them, some brought private vehicles from their respective homes to make it easier to access while studying outside the area. This is actually a common thing, but requires various considerations, including for students majoring in Physical Education, Health, Recreation, Medan State University, Stambuk 2021. This research aims to analyze and identify the use of private vehicles by overseas students in the Department of Physical Education, Health, Recreation at Medan State University. stambuk 2021. The research method used is a quantitative descriptive method through factor analysis. Based on the research results, it was found that there are several factors that influence it, such as gender, pocket money, and distance from the area of origin. Time and cost effectiveness are a number of reasons found in the use of private vehicles by overseas students. Meanwhile, using private vehicles also has its own advantages and disadvantages. The use of private vehicles by overseas students also has its own positive and negative effects.*

**Keywords:** private vehicles, students, boarding houses, overseas

Alamat Korespondensi

E-mail: [alvnprtm21@gmail.com](mailto:alvnprtm21@gmail.com)

## Pendahuluan

Perguruan tinggi sangat penting bagi masyarakat, khususnya anak muda yang memiliki semangat belajar yang besar. Dengan mengikuti pendidikan di perguruan tinggi, masyarakat menjadi lebih dipandang sebagai orang yang berpendidikan dan dapat berkontribusi terhadap perkembangan kehidupan sehari-hari. Mengikuti pendidikan di perguruan tinggi juga dapat mempermudah masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan. Masyarakat bisa bekerja di tempat yang lebih baik dengan menggunakan ilmu dan gelar yang mereka dapatkan di perguruan tinggi. Dengan adanya perguruan tinggi, masyarakat dapat membentuk watak dan mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka. Untuk menempuh perguruan tinggi tersebut, sebagian orang harus pergi merantau dan meninggalkan orang tua karena perguruan tinggi tersebut berada jauh dari rumah. Hal ini dapat dilihat dari data mengenai jumlah mahasiswa perantau pada beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang juga diminati oleh masyarakat dari berbagai daerah adalah Universitas Negeri Medan.

Pada tahun 2023, tercatat bahwa sebanyak 5.012 mahasiswa sedangkan sebanyak 1.844 mahasiswa lulus melalui jalur mandiri yang tersebar dalam 55 program studi S1 dan D3 dan berasal dari 34 provinsi di Indonesia. Sebagai pendatang di suatu daerah, mahasiswa perantau harus tinggal di tempat yang berbeda dari tempat tinggal sebelumnya, baik rumah kost maupun rumah kontrakan ataupun asrama. Selain itu, mahasiswa perantau juga mengalami keketatan budaya karena budaya yang mereka temui berbeda dengan budaya di tempat asal. Hal ini dapat menjadi tekanan bagi mahasiswa perantau tersebut. Mahasiswa perantau memiliki tujuan untuk meraih kesuksesan melalui kualitas pendidikan yang lebih baik pada bidang yang diinginkan. Mahasiswa ingin merantau untuk mencari pendidikan yang lebih baik dibandingkan daerah asalnya, bebas kendali dari orang tua mereka, merasakan pengalaman yang baru di daerah baru, mengenal adat dan budaya daerah lain, ingin menyesuaikan diri dengan lingkungan juga ingin melatih kemandirian diri mereka.

Fenomena mahasiswa merantau sebagai proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta bentuk usaha membuktikan kualitas diri sebagai orang dewasa yang mandiri dan bisa bertanggung jawab dalam membuat keputusan. Sebagai pendatang di suatu daerah, mahasiswa perantau harus tinggal di tempat yang berbeda dari tempat tinggal sebelumnya, baik rumah kost maupun rumah kontrakan ataupun asrama. Selain itu, mahasiswa perantau juga mengalami keketatan budaya (*culture shock*) karena budaya yang mereka temui berbeda dengan budaya di tempat asal. Hal ini dapat menjadi tekanan bagi mahasiswa perantau tersebut. Mahasiswa perlu memenuhi kebutuhan-kebutuhan untuk keberlangsungan hidup di perantauan. Itu meliputi kebutuhan tempat tinggal (kos-kosan) dan alat transportasi.

Di Medan tersedia banyak kos-kosan dengan berbagai variasi harga. Sedangkan transportasi, harus diakui bahwa transportasi umum di Medan memiliki transportasi angkutan umum yang masih terbatas untuk transportasi mahasiswa. Akan tetapi, dengan jarak tempuh kost dan faktor kurangnya angkot banyak mahasiswa baru yang menggunakan transportasi pribadi, seperti sepeda, sepeda motor. Banyak mahasiswa perantau yang menuntut ilmu di Universitas Negeri Medan. Dari keseluruhan mereka, ada yang membawa kendaraan pribadi dari rumah masing-masing untuk mempermudah akses selama kuliah di luar daerah. Hal tersebut sebenarnya merupakan hal yang lazim, tetapi membutuhkan berbagai pertimbangan. Membawa kendaraan pribadi untuk alasan kuliah membuat mahasiswa harus memikirkan secara matang biaya pengeluaran. Tak hanya itu, penggunaan kendaraan setiap harinya juga penting untuk diketahui karena beragam alasan.

Melihat permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau di jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi di Universitas Negeri Medan stambuk 2021.

## Metode

### • Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini berlangsung di sekitar ruangan Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada November 2023.

- **Subjek dan Objek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan stambuk 2021 yang merupakan mahasiswa rantau dan membawa kendaraan pribadi dari daerah masing-masing. Sementara itu, objek dalam penelitian ini merupakan jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

- **Populasi dan Sampel**

- 1) Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan stambuk 2021. Adapun jumlah mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi stambuk 2021 yang kami teliti yaitu sebanyak 40 orang.

- 2) Sampel dan Metode Pengambilan Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Teknik penentuan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat tidak acak (*non-random sampling*) yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Karakteristik atau kriteria dalam pemilihan sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa aktif di jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.
- Mahasiswa perantau yang memiliki kendaraan pribadi.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{210}{1 + 210 (20)^2}$$
$$n = \frac{210}{5,2}$$
$$n = 40,3$$

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 40 orang atau sekitar 20% dari seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan stambuk 2021.

- **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat urgen dari penelitian itu sendiri. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

- 1) Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.
- 2) Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan

terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

- 3) Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan tanggapan dari informasi yang diperlukan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan digital yaitu Google Form.
- 4) Dokumentasi merupakan adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

- **Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data akan dilakukan secara kuantitatif dengan berbagai tahapan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Uji Instrumen

- a) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Validitas dikatakan valid apabila nilai korelasi di atas 0,263 (5%). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan cara mengkorelasikan skor tiap pertanyaan dalam kuesioner dengan skor totalnya menggunakan rumus korelasi product moment.

- b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.

- 2) Analisis Faktor

Analisis faktor bertujuan untuk menjejaskan hubungan di antara banyak variabel dalam bentuk faktor/variabel, bahkan antar responden. Analisis faktor yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau di jurusan PJKR Universitas Negeri Medan stambuk 2021 menggunakan program SPSS dilakukan dengan teknik analisis *bartleat's test of sphericity*. Untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau di jurusan PJKR Universitas Negeri Medan stambuk 2021 dengan alat statistik analisis *Interdeteedence Nultivariate*. Adapun tahapan analisis faktor dilakukan dengan aplikasi SPSS dengan tahap-tahapan sebagai berikut.

- a) Menganalisis variabel penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau di jurusan PJKR Universitas Negeri Medan stambuk 2021.
- b) Menguji variabel yang telah di analisis agar dianggap layak sebagai variabel faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau di jurusan PJKR Universitas Negeri Medan stambuk 2021. Kriteria selanjutnya variabel yang dianggap layak untuk dimasukkan kedalam analisis selanjutnya berdasarkan metode *bartleat's test of sphericity* adalah KMO and *bartleat's test*. Jika nilai *bartleat's test* > 0,5 maka variabel yang ada dapat dianalisis lebih lanjut, namun jika nilai KMO *bartleat's test* < 0,5 maka variabel tidak dapat dianalisis lebih lanjut. Nilai *bartleat's test* > 0,5 maka variabel yang ada dapat dianalisis lebih lanjut, namun jika nilai KMO *bartleat's test* < 0,5, maka variabel tidak dapat di analisis lebih lanjut.
- c) Melakukan proses factoring atau ekstraksi terhadap variabel-variabel yang di analisis sehingga terbentuk satu atau lebih faktor-faktor yang dapat mewakili variabel yang ada, Proses factoring dapat dilakukan dengan menggunakan metode *principal component method analysis*. Sebuah faktor di anggap mewakili variabel yang ada jika nilai *factor loading* nya (perbandingan nilai korelai masing-masing variabel dengan faktor yang terbentuk) > 0,5. Jika dari proses factoring menghasilkan lebih dari satu faktor maka perlu dilakukan proses rotasi, karena rotasi akan memperjelas variabel mana yang masuk faktor mana.

Namun jika dari proses factoring menghasilkan satu faktor maka tidak perlu dilakukan rotasi.

- d) Proses rotasi dilakukan dengan menggunakan metode *principal componen method analysis model varimax*. Untuk mengetahui kecocokan variabel dilihat dari nilai factor loading terbesar.
- e) Interpretasi faktor. Selanjutnya pengelompokkan variabel-variabel ke faktornya masing-masing diikuti dengan pemberian nama faktor dan pengenterprestasi dari faktor-faktor tersebut. Pengelompokan variabel- variabel ke dalam faktornya dapat dilakukan dengan melihat nilai korelasi (r) tertinggi dalam *rotate component matrix* (hasil output) analisis faktor dengan Program Statistical Package For Social Sciences (SPSS 25.0 for windows) pemberian nama faktor disesuaikan dengan variabel-variabel yang termasuk dalam faktor.

## Hasil dan Pembahasan

### Karakteristik Mahasiswa Rantau PJKR FIK Universitas Negeri Medan 2021

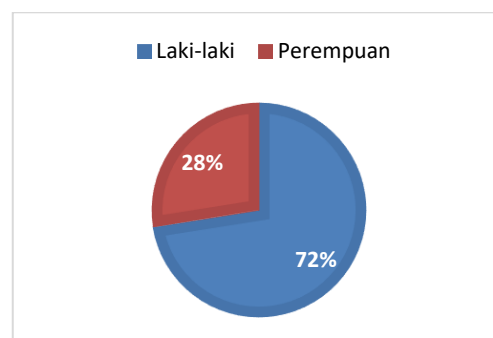
#### 1) Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mempengaruhi alasan mereka dalam menggunakan kendaraan pribadi saat berstatus sebagai mahasiswa. Berdasarkan pada hasil survei, diketahui bahwa responden paling tinggi jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 72 % dan perempuan sebanyak 28%. Berikut ini merupakan tabel dan pie chart jenis kelamin pelaku perjalanan:

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1.	Perempuan	11
2.	Laki-Laki	29

Sumber: Hasil Survei, 2023



**Gambar 1** Presentase Jenis Kelamin Responden

#### 2) Jumlah Uang Saku

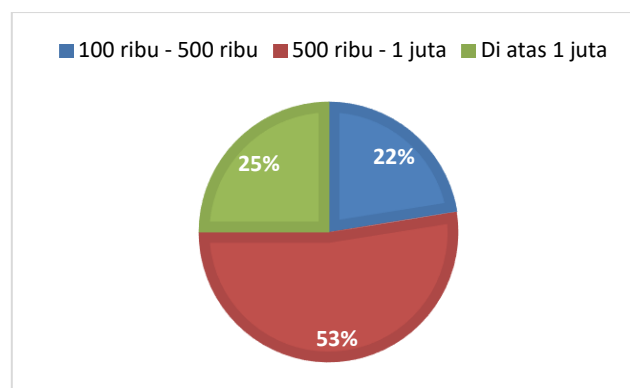
Aspek uang saku per bulan menunjukkan indikator mahasiswa rantau dalam mengelola keuangannya, khususnya terkait dengan penggunaan kendaraan pribadi. Berdasarkan pada keterangan responden, diketahui sebagian besar memiliki uang saku perbulan yaitu dengan

rentang 500 ribu - 1 juta dengan persentase 53%. Sementara responden lain memiliki uang saku perbulan di atas 1 juta ribu perbulan dengan persentase 25%. Sedangkan responden sisanya, yaitu 22% memiliki uang saku per bulan di antara rentang 100 ribu – 500 ribu.

**Tabel 4.2 Tingkat Pendapatan**

No	Jumlah Pendapatan (Perbulan)	Jumlah
1	100 ribu – 500 ribu	9
2	500 ribu – 1 juta	21
3	Di atas 1 juta	10

*Sumber: Hasil Survei, 2023*



**Gambar 2** Presentase Tingkat Pendapatan Responden

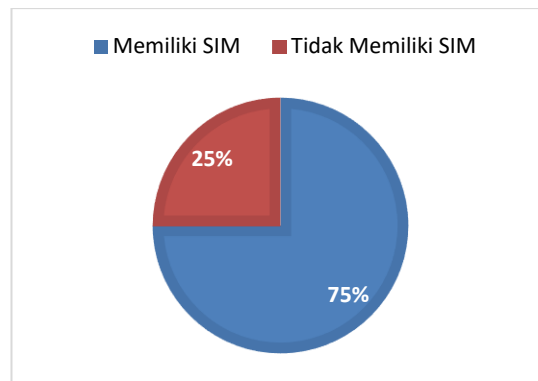
### 3) Kepemilikan Surat Izin Mengemudi (SIM)

Kepemilikan Surat Izin Mengemudi (SIM) diperkirakan dapat mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan moda transportasi. Berdasarkan hasil survei dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki SIM. Oleh sebab itu, mereka memutuskan untuk membawa kendaraan pribadi ke kampus meski berasal dari luar Kota Medan. Berikut ini merupakan tabel dan pie chart kepemilikan SIM mahasiswa.

**Tabel 4.3 Kepemilikan SIM**

No.	Kepemilikan SIM	Jumlah
1.	Memiliki SIM	30
2.	Tidak Memiliki SIM	10

*Sumber: Hasil Survei, 2023*



**Gambar 3** Presentase Kepemilikan SIM Responden

#### 4) Jarak Daerah Asal

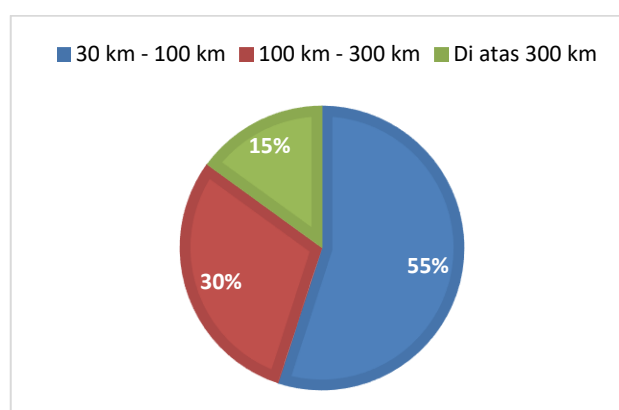
Domisili merupakan tempat tinggal dimana seseorang itu menetap dan tercatat dalam kependudukan. Responden yang merupakan mahasiswa PJKR Universitas Negeri Medan stambuk 2021 diklasifikasikan berdasarkan daerah asal mereka. Berikut ini merupakan tabel asal tempat tinggal responden.

**Tabel 4.4** Jarak dari Daerah Asal

No	Jarak	Jumlah
1	30 km – 100 km	22
2	100 km – 300 km	12
3	Di atas 300 km	6

Sumber: Hasil Survei, 2023

Berdasarkan tabel di atas, sebaran daerah asal responden dapat ditunjukkan melalui chart sebagai berikut.



**Gambar 4** Presentase Jarak dari Daerah Asal Responden

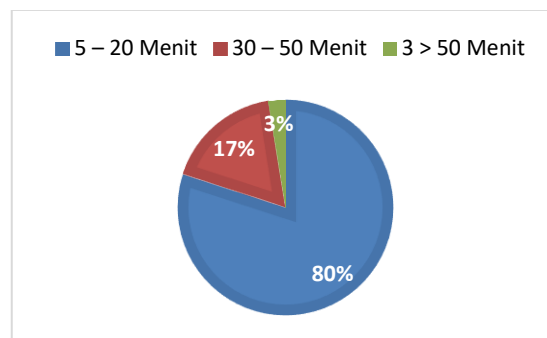
### 5) Biaya Perjalanan/Biaya BBM

Besarnya biaya yang harus ditanggung atau dikeluarkan mahasiswa untuk perjalanan pulang pergi. Besaran biaya yang dikeluarkan mahasiswa untuk perjalanan pergi ke kampus dan pulang ke kost. Aspek biaya perjalanan mempengaruhi mereka memilih membawa kendaraan pribadi ke kampus. Dengan kendaraan pribadi biaya yang akan di keluarkan mereka hanya untuk mengisi BBM. Dan berdasarkan keterangan dari mereka biaya bensin yang dikeluarkan responden cukup hemat dibanding mereka menggunakan kendaraan umum selain ke kampus, ke kost teman bahkan untuk berpergian untuk praktik.

**Tabel 4.5 Biaya Bahan Bakar Minyak**

No	Biaya Bahan Bakar Minyak	Jumlah Responden
1.	Rp. 20.000 – Rp. 50.000	30
2.	Rp. 60.000 – Rp. 100.000	10

Berdasarkan tabel di atas, biaya bahan bakar minyak dapat ditunjukkan melalui chart sebagai berikut.



**Gambar 5** Presentase Biaya BBM Responden

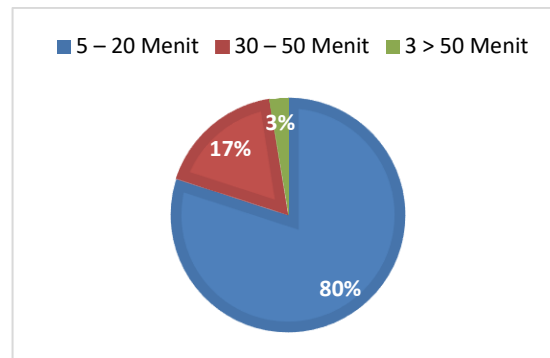
### 6) Waktu Perjalanan

Aspek waktu tempuh yang dirasakan mahasiswa PJKR untuk sekalu perjalanan. Berdasarkan pada keterangan responden, diketahui sebagian besar menempuh waktu perjalanan sekitar 5 – 30 menit dan >30 menit. Dengan menggunakan kendaraan pribadi mereka lebih efisien untuk hadir di kampus dengan cepat dan tepat waktu.

**Tabel 4.6 Waktu Perjalanan**

No	Waktu Perjalanan	Jumlah Responden
1.	5 – 20 Menit	32
2.	30 – 50 Menit	7
3.	> 50 Menit	1

Berdasarkan tabel di atas,waktu perjalanan dapat ditunjukkan melalui chart sebagai berikut.



**Gambar 6** Presentase Waktu Perjalanan

### 7) Aksesibilitas

Tingkat kemudahan untuk sampai di kampus. Berdasarkan pada keterangan responden, dengan membawa kendaraan pribadi ke kampus mereka lebih cepat dan mudah untuk sampai di kampus. Selain itu kemudahan yang dirasakan mereka adalah melaksanakan tugas mini riset, praktik dan untuk berolahraga dengan adanya kendaraan pribadi memudahkan mereka untuk berpergian.

### 8) Keamanan

Berdasarkan keterangan responden mereka merasa nyaman membawa kendaraan pribadi dari mulai mereka mudah untuk berpergian ke kampus, ke kost teman, ke tempat olahraga atau pun untuk jalan-jalan. Dan mereka merasa lebih hemat menggunakan kendaraan pribadi untuk ke kampus dan lainnya.

### 9) Kenyamanan

Tingkat kenyamanan mempengaruhi penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa yang menjadi responden di dalam penelitian ini. Mahasiswa cenderung lebih nyaman dengan membawa kendaraan pribadi karena bisa bepergian dengan bebas ke tempat lain. Selain itu, kendaraan pribadi juga mempercepat perjalanan mahasiswa daripada menggunakan angkutan umum.

## Faktor Pemilihan Kendaraan Pribadi oleh Mahasiswa yang Tinggal di Kost

### 1. Uji Instrumen

Pada penelitian ini, ada 8 variabel yang digunakan, yaitu jenis kelamin (X1), uang saku (X2), jarak daerah asal (X3), biaya perjalanan (X4), waktu perjalanan (X5), keamanan (X6), kenyamanan (X7), dan aksesibilitas (X8).

#### a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji seberapa baik satu atau seperangkat instrumen pengukuran untuk mengetahui pernyataan-pernyataan dalam instrumen adalah valid. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen**

No.	Variabel	Hasil Korelasi ( $r_{xy}$ )	r Tabel	Kesimpulan
			5%	
1.	X1	0,530	0,263	Valid
2.	X2	0,496	0,263	Valid
3.	X3	0,573	0,263	Valid
4.	X4	0,478	0,263	Valid
5.	X5	0,550	0,263	Valid
6.	X6	0,572	0,263	Valid
7.	X7	0,596	0,263	Valid
8.	X8	0,551	0,263	Valid

Sumber : Data Olahan 2023

Hasil uji validitas instrumen validitas faktor yang mempengaruhi penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau di jurusan PJKR Universitas Negeri Medan angkatan 2021 pada tabel di atas menunjukkan bahwa antara semua variabel dengan skor totalnya ( $r_{xy}$ ), menunjukkan hasil lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik dengan tingkat signifikansi 5%. Item yang memiliki korelasi tertinggi dengan skor totalnya adalah item (X7) dengan nilai korelasi sebesar 0,596 dan valid pada tingkat signifikansi 5%. Item yang memiliki korelasi terendah dengan skor totalnya adalah item (X4) dengan nilai korelasi sebesar 0,478 yang hanya valid pada tingkat signifikansi 5%, tetapi tetap dikatakan valid.

### b) Uji Reliabilitas

Adapun nilai Cronbach's Alpha variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,578	8

Pada tabel di atas hasil uji reliabilitas instrumen faktor yang mempengaruhi penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau di jurusan PJKR Universitas Negeri Medan angkatan 2021 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha adalah sebesar 0,578 dengan jumlah variabel 8. Cronbach's Alpha dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha 0,5 karena  $0,578 > 0,5$  maka dapat disimpulkan bahwa semua item pengukuran semua variabel dari kuesioner adalah reliabel dan dapat digunakan untuk tahap analisis selanjutnya.

### c) Analisis Faktor

#### 1. Memformulasikan Masalah

Masalah dalam penelitian adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau di jurusan PJKR Universitas Negeri Medan angkatan 2021. Untuk menjawab masalah tersebut digunakan sebanyak 8 variabel yang dianalisis dengan menggunakan analisis faktor.

#### 2. Pembuatan Matriks Korelasi

Adapun pengujian yang dilakukan dalam tahap ini terdiri dari uji *Barlett's Test Of*

*Spehericity, Keiser Meyer Olkin (KMO) dan Measure Of Sampling Adequacy (MSA).*

**Tabel 4.9 Nilai *Bartlett's Test Of Spehericity* dan *Keiser-Meyer-Olkin Measure Of Sampling Adequacy (KMO-MSA)***

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0.562
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	84.994
	Df	28
	Sig.	0.000

Sumber : Data Olahan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan *Nilai Bartlett's Test Of Spehericity dan Keiser-Meyer-Olkin Measure Of Sampling Adequacy (KMO-MSA)* sebagai berikut :

1) *Bartlett's Test Of Sphericity*

Hasil pengolahan data dengan program SPSS 25 menunjukkan bahwa nilai *Bartlett's Test Of Sphericity* adalah 84.994 dengan signifikan sebesar 0,000, yaitu berarti nilai signifikansi *Bartlett's Test Of Sphericity* (p-value)  $\leq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau di PJKR Universitas Negeri Medan 2021 yaitu sebanyak 8 variabel.

2) *Kaiser Meyer Olkin (KMO)*

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti yang terlihat pada tabel menunjukkan bahwa nilai *Kaiser Meyer Olkin Measure Of Sampling Adequacy (KMO-MSA)* sebesar 0,562 yang berarti nilai *KMO-MSA*  $> 0,1$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis faktor cocok untuk digunakan dan ada kedekatan antar variabel dalam populasi.

3) *Measure Of Sampling Adequacy (MSA)*

Perhitungan nilai *Measure Of Sampling Adequacy (MSA)* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10 Nilai *Measure Of Sampling Adequacy (MSA)***

No	Variabel	Nilai MSA
1	X1	0,667
2	X2	0,582
3	X3	0,721
4	X4	0,587
5	X5	0,525
6	X6	0,365
7	X7	0,430
8	X8	0,452

Dari Tabel 4.10 menunjukkan nilai *Measure Of Sampling Adequacy (MSA)* terdapat beberapa variabel yang bernilai lebih kecil dari 0,5 yaitu keamanan (X6) dengan nilai MSA 0,365, kenyamanan (X7) dengan nilai MSA 0,430, dan aksesibilitas (X8) dengan nilai MSA 0,452. Nilai tersebut tidak memenuhi syarat *MSA*  $> 0,5$  dan harus dikeluarkan, maka akan dilakukan proses ulang dari awal. Perhitungan nilai *Measure Of Sampling Adequacy (MSA)* yang

kedua dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut

**Tabel 4.11 Nilai Measure Of Sampling Adequacy (MSA) Kedua**

No	Variabel	Nilai MSA
1	X1	0,667
2	X2	0,582
3	X3	0,721
4	X4	0,587
5	X5	0,525

Dari Tabel 4.11 menunjukkan nilai Measure Of Sampling Adequacy (MSA) semua variable memiliki nilai MSA > 0,5 yang berarti semua variabel dapat digunakan untuk analisa lebih lanjut dan tidak ada lagi data yang perlu direduksi. Dari perhitungan ini disimpulkan ada 3 variabel yang akan dikeluarkan yaitu keamanan (X6), kenyamanan (X7) dengan nilai MSA 0,430, dan aksesibilitas (X8)/

#### 4) Ekstraksi Faktor

Adapun nilai *eigenvalue variabel* yang diteliti dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.12 Nilai eigenvalue, percentage of variance, dan cumulative percentage of variance ke variabel yang diteliti**

Component	Total Variance Explained								
	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared			Rotation Sums of Squared		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,448	30,601	30,601	2,448	30,601	30,601	2,271	28,383	28,383
2	1,605	20,068	50,669	1,605	20,068	50,669	1,771	22,143	50,526
3	1,282	16,031	66,700	1,282	16,031	66,700	1,294	16,173	66,700
4	,899	11,238	77,938						
5	,799	9,983	87,921						
6	,482	6,030	93,951						
7	,321	4,015	97,966						
8	,163	2,034	100,000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data Olahan Spss 25, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 (dua) faktor yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa PJKR angkatan 2021 yang tinggal di kost. Adapun 3 (dua) faktor tersebut dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini :

**Tabel 4.13 Tiga Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Kendaraan Pribadi**

**oleh Mahasiswa Rantau di Jurusan PJKR Universitas Negeri Medan Angkatan 2021  
Berdasarkan Nilai Eigenvalue  $\geq 1$**

No	Eigenvalue	% Of Variance	Cumulative %
1	2,448	30,601	30,601
2	1,605	20,068	50,669
3	1,282	16,031	66,700

Sumber : Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau berdasarkan nilai eigenvalue  $\geq 1$ . Tiga faktor tersebut mampu menjelaskan variasi (*cumulative percentage of variance*) semua data yang digunakan sebesar 66,700%, sedangkan sisanya dipengaruhi dari faktor lain di luar penelitian ini. Faktor 1 memiliki eigenvalue tertinggi 2,448 dengan percentage of variance juga terbesar yaitu 30,601%, faktor 2 memiliki eigenvalue 1,605 dengan percentage 20,068%, dan eigenvalue terendah yaitu 1,282 dengan percentage of variance 16,031%.

### 5) Rotasi Faktor

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.14 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Kendaraan Pribadi oleh Mahasiswa Rantau di Jurusan PJKR Universitas Negeri Medan angkatan 2021**

Faktor	Variabel-variabel	Factor Loading	Eigenvalue	% Of Variance	Cumulative%
Faktor 1	Jenis Kelamin	0,430	2,448	30,601	30,601
Faktor 2	Uang Saku	0,900	1,605	20,068	50,669
	Biaya Perjalanan	0,847			
Faktor 3	Jarak Daerah	0,595	1,282	16,031	66,700
	Waktu Perjalanan	0,814			

Sumber : Data Olahan 2023

Hasil pengolahan data dengan program SPSS 25, Tahun 2023, hasil rotasi faktor dengan menggunakan metode varimax seperti yang terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 3 faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau di jurusan PJKR berdasarkan nilai percentage of variance, cumulative percentage of variance, loading factor, dan eigenvalue. Variabel-variabel yang masuk dalam faktor juga sudah dapat terlihat, sehingga mempermudah menginterpretasi khususnya memberikan nama faktor yang sesuai dengan variabel-variabel yang masuk ke dalam faktor.

### 6) Interpretasi Faktor

Interpretasi faktor bertujuan untuk menentukan nama-nama faktor, mengingat faktor merupakan sebuah konstruk dan sebuah konstruk menjadi berarti kalau dapat diartikan.

Interpretasi faktor dapat dilakukan dengan mengetahui variabel-variabel yang membentuknya. Ketiga faktor yang diperoleh dari hasil reduksi tersebut akan diberi nama, dimana penamaan faktor tergantung pada nama-nama variabel yang menjadi satu kelompok pada interpretasi masing-masing analisis dan aspek lainnya, sehingga pemberian nama ini sebenarnya bersifat subyektif serta tidak ada ketentuan yang pasti mengenai pemberian nama tersebut. Pemberian nama dari masing-masing faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Faktor 1, yaitu jenis kelamin yang mempengaruhi keputusan penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau sebesar 30,601% (percentage of variance) dengan nilai eigenvalue sebesar 2,448.
- b) Faktor 2, yaitu biaya yang mempengaruhi penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau di jurusan PJKR angkatan 2021 Universitas Negeri Medan sebesar 20,068% (percentage of variance) dengan nilai eigenvalue 1,605. Adapun variabel-variabel yang termasuk dalam faktor ini yaitu uang saku (X2) dan biaya perjalanan (X4).
- c) Faktor 3, yaitu jarak tempuh yang mempengaruhi penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau di jurusan PJKR angkatan 2021 Universitas Negeri Medan sebesar 16,031% (percentage of variance) dengan nilai eigenvalue sebesar 1,282. Adapun variabel-variabel yang termasuk dalam faktor ini, yaitu jarak daerah (X3) dan waktu perjalanan (X5).

## Kelebihan dan Kekurangan dalam Menggunakan Kendaraan Pribadi Menuju Kampus Selama Menjadi Mahasiswa

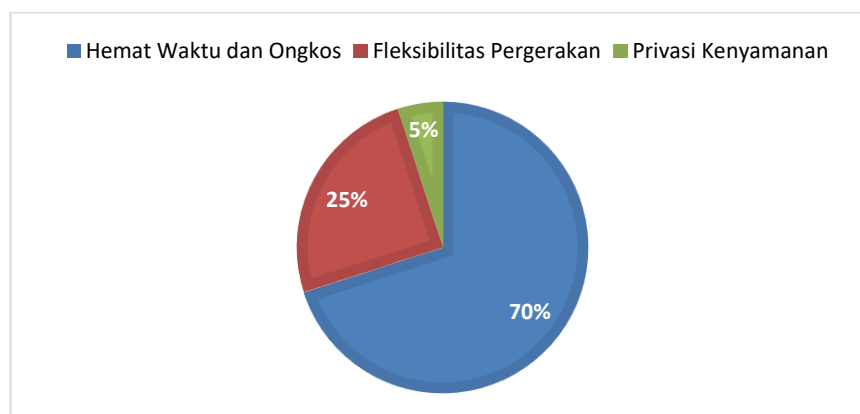
Kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan kendaraan pribadi selama menjadi mahasiswa menuju kampus ini menjabarkan mengenai kelebihan yang dirasakan oleh pelaku dengan membawa kendaraan pribadi ke kampus dan kekurangan atau hal negatif yang pelaku rasakan ketika membawa kendaraan pribadi ke kampus.

### 1) Kelebihan

**Tabel 4.15 Kelebihan**

No.	Kelebihan	Jumlah Responden
1.	Hemat Waktu dan Ongkos	28
3.	Fleksibilitas Pergerakan	10
4.	Privasi Kenyamanan & Keamanan	2

Berdasarkan tabel di atas, kelebihan dalam menggunakan kendaraan pribadi menuju kampus dapat ditunjukkan melalui chart sebagai berikut.



**Gambar 7** Proporsi Kelebihan Menggunakan Kendaraan Pribadi

Berdasarkan hasil survei dan hasil perhitungan pada gambar 6, diketahui bahwa ada beberapa kelebihan yang dirasakan responden dalam menggunakan kendaraan pribadi menuju kampus selama menjadi mahasiswa, diantaranya yaitu hemat waktu dan ongkos dengan proporsi responden paling banyak yaitu 28 orang dengan presentase 70%, kemudian ada fleksibilitas pergerakan dengan proporsi responden sebanyak 10 orang dengan presentase 25%, serta privasi kenyamanan dan keamanan dengan proporsi responden paling sedikit yaitu 2 orang dengan presentase 5%. Berikut penjelasan terkait kelebihan yang dirasakan oleh responden selama menggunakan kendaraan pribadi menuju kampus.

a. Hemat Waktu dan Ongkos

Sudah menjadi rahasia umum jika menggunakan kendaraan pribadi akan membantu seseorang dalam menghemat anggaran transportasi, terutama jika harus menempuh jarak jauh untuk bisa sampai ke kampus. Karena bila harus menaiki kendaraan umum, sangat dimungkinkan untuk melakukan pergantian kendaraan hingga beberapa kali terlebih dahulu untuk bisa tiba di lokasi, sehingga hal ini perlu mengeluarkan ongkos yang jauh lebih tinggi. Ketika bepergian dengan menggunakan transportasi umum, tak jarang kita juga harus menunggu kedatangan angkutan atau kendaraan. Terkadang pula, angkutan umum yang hendak dinaiki sudah penuh, sehingga kita harus menunggu angkutan berikutnya. Selain itu, beberapa perjalanan, terutama ketika harus menempuh jarak jauh, kerap mengharuskan kita berganti kendaraan, bahkan sampai berkali-kali. Tentunya hal tersebut juga akan memakan lebih banyak waktu. Akan tetapi hal ini dapat diminimalisir dengan menggunakan kendaraan pribadi. Dengan menggunakan kendaraan pribadi tentunya dapat menghemat waktu karena kita tidak perlu menunggu datangnya kendaraan umum.

b. Fleksibilitas Pergerakan

Salah satu kelebihan transportasi pribadi adalah sifatnya yang fleksibel dan bisa dibawa berkendaraan kapan saja. Dengan menggunakan kendaraan pribadi menuju kampus memberikan fleksibilitas pergerakan yang lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan kendaraan umum. Mahasiswa dapat berangkat dan pulang di jam berapa saja yang diinginkan tanpa harus menyesuaikan diri dengan jadwal transportasi umum. Dengan menggunakan kendaraan pribadi seseorang bebas melakukan pergerakan kemana saja tanpa terbatas oleh waktu dan jarak.

c. Privasi Kenyamanan dan Keamanan

Menggunakan kendaraan pribadi memberikan privasi dan kenyamanan yang tidak dapat ditemukan dalam transportasi umum. Kita bisa menikmati perjalanan tanpa harus berdesak-desakan dengan orang lain. Dengan menggunakan kendaraan pribadi menuju kampus juga akan memberikan rasa yang lebih aman, sebab pengemudi sendiri lebih leluasa dalam mengontrol kecepatan dan gaya dalam mengemudi yang sesuai dengan standar keamanan. Selain itu dengan menggunakan kendaraan pribadi kita dapat menjaga jarak aman dengan kendaraan lainnya untuk menghindari kecelakaan serta menghindari keramaian dan kepadatan transportasi umum yang dapat membuat kita merasa lebih tenang dan rileks selama perjalanan.

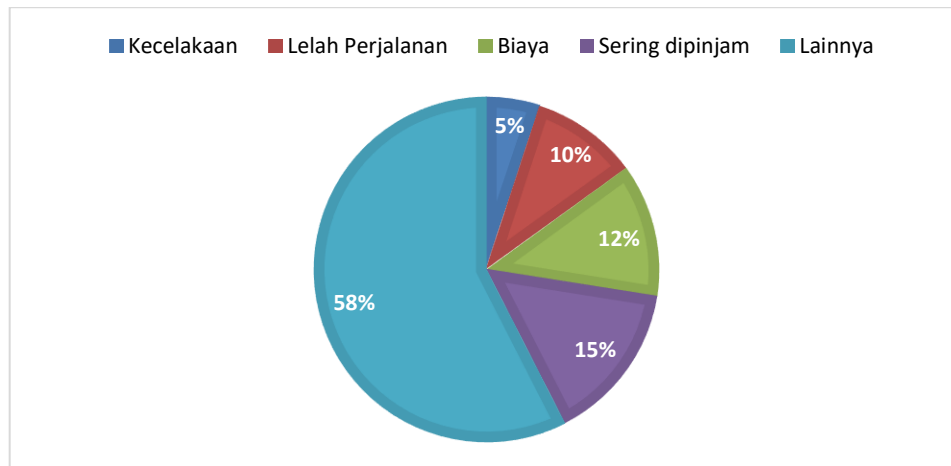
2) Kekurangan

**Tabel 4.15 Kekurangan**

No.	Kekurangan	Jumlah Responden
1.	Kecelakaan	2
2.	Lelah Perjalanan	4

3.	Biaya	5
4.	Sering dipinjam teman	6
5.	Lainnya (Tidak Ada)	23

Berdasarkan tabel di atas, kekurangan dalam menggunakan kendaraan pribadi menuju kampus dapat ditunjukkan melalui chart sebagai berikut.



**Gambar 8** Proporsi Kekurangan Menggunakan Kendaraan Pribadi

Berdasarkan hasil survei dan hasil perhitungan pada gambar 7, diketahui bahwa kekurangan atau hal negatif yang dirasakan responden dalam menggunakan kendaraan pribadi menuju kampus selama menjadi mahasiswa cukup beragam. Kekurangan yang dirasakan responden diantaranya yaitu lelah perjalanan dengan presentase sebanyak 10%, biaya sebanyak 12%, sering dipinjam teman sebanyak 15%, dan kecelakaan sebanyak 5%. Adapun sebanyak 58% atau 23 orang dari jumlah responden mengatakan bahwasannya mereka tidak merasakan sama sekali kekurangan dalam menggunakan kendaraan pribadi selama menuju kampus. Berikut penjelasan terkait kekurangan yang dirasakan oleh responden selama menggunakan kendaraan pribadi menuju kampus.

a. Kecelakaan

Menggunakan kendaraan pribadi menuju kampus dapat menjadi sesuatu yang rawan apabila tidak digunakan secara hati-hati. Faktor jalanan dan cuaca seperti kondisi jalanan yang berlubang, licin dan hujan menjadi salah satu penyebabnya, selain itu menggunakan kendaraan pribadi juga rawan terhadap kecelakaan lalu lintas dan tindak kriminal. Postur sepeda motor yang kecil dan tanpa perlindungan yang aman berpotensi untuk terluka jika terjatuh atau terserempet.

b. Lelah Perjalanan

Dengan menggunakan kendaraan pribadi seseorang dituntut untuk senantiasa menaruh fokus yang sangat tinggi agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Seseorang harus menyiapkan lebih banyak tenaga untuk berkendara sampai ke tempat tujuan, selain itu kita juga harus pandai dalam mengatur emosi di jalanan, seperti misalnya saat jalanan macet atau ada kendaraan lain yang tidak sengaja menyerempet. Hal ini tentunya membuat kita menghabiskan tenaga lebih banyak disbanding saat menaiki kendaraan umum. Akibatnya, kadang kala rasa lelah pun mau tidak mau datang menghampiri. Oleh karena itu jika menggunakan kendaraan pribadi selalu pastikan kondisi tubuh dalam keadaan tetap fit saat berkendara.

c. Biaya

Biaya menggunakan kendaraan pribadi ke kampus juga dapat lebih mahal daripada menggunakan transportasi umum tergantung bagaimana orang tersebut memajemen uang sakunya. Memiliki kendaraan pribadi artinya kita harus siap dengan biaya-biaya ekstra yang perlu dikeluarkan. Seperti membayar bahan bakar, parkir, dan biaya perawatan kendaraan, bahkan jika suatu waktu kendaraan mengalami kerusakan karena suatu hal seperti ban kempes atau bocor dan lain sebagainya. Hal-hal seperti ini tentunya dapat menambah biaya rutin yang harus dibayarkan setiap bulan.

d. Sering Dipinjam Teman

Memiliki kendaraan pribadi selain memudahkan seseorang dalam beraktivitas dan berpergian juga memberikan dampak yang kurang menyenangkan. Dengan memiliki kendaraan pribadi dan menggunakannya untuk keperluan akses menuju kampus, tak jarang jika terkadang kendaraan yang kita miliki dipinjam oleh teman. Jika peminjam adalah orang yang bertanggung jawab, hal pinjam meminjam masih bisa diwajarkan, namun apabila terlalu sering dan dikembalikan dengan kondisi tidak bertanggung jawab seperti kondisi BBM yang habis dan kerusakan di beberapa titik yang mana tentunya hal ini akan merugikan pemilik kendaraan.

## Kesimpulan

Penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau di jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Medan stambuk 2021 sangat populer. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti jenis kelamin, uang saku, hingga jarak daerah asal. Efektivitas waktu dan biaya menjadi sejumlah alasan yang ditemui dalam penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau tersebut. Sementara itu, penggunaan kendaraan pribadi juga memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa rantau memiliki efek positif dan negatif tersendiri. Dalam meminimalisir sejumlah dampak terkait, khususnya kemacetan hingga angka kriminalitas yang tinggi, diperlukan kerjasama antarsejumlah pihak. Penyusunan regulasi serta pengaturan moda transportasi yang ideal di sekitar Universitas Negeri Medan dapat memberikan variasi transportasi yang beragam di kalangan mahasiswa.

## Daftar Pustaka

- Akbar, S. J. (2021). Analisis Transportasi Kota Lhokseumawe. *Teras Jurnal*, 1(1), 11-18. <https://doi.org/10.29103/tj.v1i1.59>
- Akhmad Zhauqi Thahir, & Suryanto, S. (2022). Stress Akulturatif pada Individu Mahasiswa Rantau di Surabaya. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4909-4916. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1124>
- Al Amelia, S. D., Nainggolan, E. E., Pratikto, H., & Psikologi, F. (2022). Dukungan sosial dan subjective well-being pada mahasiswa rantau. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(1), 58-66.
- Alkam, R. B., & Said, L. B. (2018). Pemilihan Moda Transportasi Menuju Kampus Mahasiswa Universitas Muslim Indonesia. *Jurnal Transportasi*, 18(3), 201-210.
- Ambarwati, M., & Indriastuti, Y. (2022). Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Rantau Dalam Menghadapi Culture Shock Di Madura. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Bisnis*, 8(1), 9-24. <https://doi.org/10.36914/jikb.v8i1.777>
- Apriliani, A., Budhiluhoer, M., Jamaludin, A., & Prihandani, K. (2020). Systematic Literature Review Kepuasan Pelanggan terhadap Jasa Transportasi Online. *Systematics*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.35706/sys.v2i1.3530>
- Budiman, A., Bethary, R. T., & Hilzams, F. F. (2022). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Mahasiswa Fakultas Teknik Untirta (Studi Kasus Cilegon-Tangerang). *Fondasi : Jurnal Teknik Sipil*, 11(1), 13. <https://doi.org/10.36055/fondasi.v0i0.14502>

- Djakfar, L., Indriastuti, A. K., & Nasution, A. S. (2010). Studi Karakteristik dan Model Pemilihan Moda Angkutan Mahasiswa Menuju Kampus (Sepeda Motor atau Angkutan Umum) di Kota Malang. *Rekayasa Sipil*, 4(1), 37-51. <https://rekayasasipil.ub.ac.id/index.php/rs/article/view/161>
- Kristyanto, A., Hasanuddin, A., & Putra, P. P. (2022). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Mahasiswa Universitas Jember Menuju Kampus. *Bentang: Jurnal Teoritis Dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil*, 10(1), 49-58. <https://doi.org/10.33558/bentang.v10i1.2930>
- Kurniawan, S. R., & Eva, N. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan*. 152-162.
- Mutmainnah, S. (2020). Pemilihan Moda Transportasi Kereta Api Menuju Pelabuhan Bakauheni. *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*, 1(01), 33. <https://doi.org/10.33365/jice.v1i01.854>
- Nadlyfah, A. K., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan Antara Pengungkapan Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau Di Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(1), 136-144. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20171>
- Nugrayolanda, F. (2016). Moda Transportasi yang Efetif dan Efisien bagi Mahasiswa ITB. *Proceedings of the 2016 IPLBI Scientific Meeting*.
- Nugroho, D. A., & Malkhamah, S. (2018). Manajemen Sistem Transportasi Perkotaan Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 20(1), 9. <https://doi.org/10.25104/jjptd.v20i1.640>
- Rufaida, H., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau dari sumatera di universitas diponegoro. *Jurnal Empati, Agustus*, 7(3), 217-222.
- Sibuea, D. T. A. (2019). Studi Karakteristik Pengguna Angkutan Umum Dalam Pemilihan Moda Transportasi. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan Dan Sipil*, 5(2), 64-72.
- Siwu, H. F. D. (2019). Permintaan Dan Penawaran Jasa Transportasi. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(6), 114-122. <https://doi.org/10.35794/jpekd.20565.19.6.2018>
- Sumampouw, G. R. O., Lefrandt, L. I. R., & Rompis, S. Y. R. (2022). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Di Kabupaten Minahasa Utara. *Tekno*, 20(81), 353-362.
- Ulfi Nadia Kurniautami, O. P. A. M. (2019). Analisis Pemilihan Moda Transportasi di kampus ITENAS. *Jurnal Transportasi Multimoda*, 16(1), 43-50. <https://doi.org/10.25104/mtm.v16i1.836>